

**FAKTOR HUBUNGAN KINERJA KADER DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SAN
PIISAN (SAYANGI DAMPINGI IBU DAN ANAK) DI PUSKESMAS BANGETAYU KOTA
SEMARANG**

**SONIA APRILLIA FATIMAH-25000121140244
2025-SKRIPSI**

Program SAN PIISAN (Sayangi Dampingi Ibu dan Anak) merupakan salah satu inovasi program dari Dinas Kesehatan Kota Semarang sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan pendekatan promotif, preventif, dan kuratif. Pelaksanaan program SAN PIISAN di Puskesmas yang digerakkan oleh kader kesehatan meliputi pendampingan (homecare), kelas ibu hamil, edukasi kesehatan, serta pencatatan dan pendataan ibu hamil melalui Sigaspol. Namun, kader kesehatan terdapat kendala yaitu keterbatasan sumber daya dan sulitnya menemui ibu hamil yang bekerja untuk melakukan pendampingan. Sehingga berkaitan dengan efektivitas kinerja kader dalam keberhasilan program SAN PIISAN di Puskesmas Bangetayu. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader dalam pelaksanaan program SAN PIISAN (Sayangi Dampingi Ibu dan Anak Kota Semarang) di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian ini berjumlah 101 responden yaitu kader kesehatan yang tersebar di enam kelurahan wilayah kerja Puskesmas Bangetayu. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2025. Pengolahan data dengan univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil temuan penelitian menyatakan bahwa mayoritas kader memiliki kinerja baik (53,5%). Hubungan signifikan terdapat pada variabel kemampuan ($p=0,001$), persepsi ($p=0,005$), sikap ($p=0,000$), motivasi ($p=0,000$), sumber daya ($p=0,000$), dan penghargaan ($p=0,009$). Diharapkan Puskesmas Bangetayu dapat meningkatkan pelatihan secara berkala, sarana prasarana, serta sistem reward bagi kader kesehatan untuk mendukung optimalisasi program SAN PIISAN.

Kata Kunci : Kinerja, Kader Kesehatan, Program SAN PIISAN, Kesehatan Ibu hamil